

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS XI BAHASA
SMA NEGERI 1 DRIYOREJO**

Honesty D.Lian

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

hd.lian96@gmail.com

Drs. Ari Pujosusanto, M. Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Demi mencapai suatu tujuan pembelajaran guru harus dapat mengatur lingkungan belajar yang ada. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud ialah media *Flash Card*. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Jerman banyak metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari sekian banyak metode pembelajaran tersebut ditemukanlah metode menggunakan media *Flash Card* yang mempermudah dan mempercepat pembelajaran. Media *Flash Card* dipilih karena penggunaan media ini sangat mudah dan praktis sehingga biasa dipelajari setiap saat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang diuraikan secara kuantitatif. Data penelitian ini berupa data dari media *Flash Card* yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Flash Card* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Teknik pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* memberikan pengaruh pada keterampilan berbicara pada siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan. Berdasarkan Uji normalitas diketahui bahwa uji normalitas terpenuhi baik secara normal maupun visual sehingga dapat dilakukan *paired sample t test*. Berdasarkan output diperoleh nilai *t* hitung sebesar -34,014 dengan sig 0,000. Karena nilai sig < α maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *flash card* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Hal ini dapat di buktikan dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* bahwa pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama.

Kata kunci: Keterampilan berbicara, media pembelajaran, *Flash Card*

Abstract

Speaking skills are one of the four skills that must be mastered in learning German. In order to achieve a learning goal the teacher must be able to manage the existing learning environment. One of them is by using learning media. The learning media in question is a *Flash Card* media. To improve German speaking skills, many learning methods are used in learning activities. Of the many learning methods found methods using *Flash Card* media that simplify and accelerate learning. The Media *Flash Card* is chosen because the use of this media is very easy and practical so it is usually studied at any time. The formulation of the problem in this study is is there any influence on the use of *Flash Card* media on speaking ability in class XI students of Driyorejo 1 Public High School. The purpose of this study is to prove the presence or absence of the influence of the use of *Flash Card* media on speaking skills in class XI students of Driyorejo 1 Public High School. This type of research is experimental research which is described quantitatively. The research data is in the form of data from the *Flash Card* media obtained from the results of the pretest and posttest.

The results of this study indicate that the *Flash Card* media can be applied in learning German speaking skills of class XI students of Driyorejo 1 Public High School. Learning techniques using *Flash Card* media influence the speaking skills of students in Class XI Language of Driyorejo 1 Public High School, this can be proven from the results of calculations. Based on the normality test it is known that the normality test is fulfilled both normally and visually so that paired sample t tests can be carried out. Based on the output obtained the value of t count is -34,014 with sig 0,000. Because the value of sig $< \alpha$, it can be concluded that H₀ is rejected, meaning that the average value of the pretest and posttest is different. Thus it can be concluded that flash card media have a significant influence on speaking skills in class XI students of Driyorejo 1 Public High School.

This can be proven from the results of the pretest and posttest learning that the second meeting is better than the first meeting.

Keywords: Speaking skills, learning media, *Flash cards*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah keterampilan manusia untuk menyatakan ekspresi diri serta sebagai cara komunikasi antar manusia, selain untuk mengadakan interaksi dan adaptasi sosial (Keraf, 1994:3), manusia melakukan aktivitas mulai pagi hari sampai malam hari, tidak lepas dari penggunaan bahasa baik secara verbal dan secara non-verbal. Verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Sesuai fungsinya, berbicara adalah media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Tarigan (1981:15) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan, mengatakan serta menyampaikan pikiran, perkataan, dan perasaan.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Jerman banyak metode pembelajaran yang digunakan kegiatan pembelajaran. Dari sekian banyak metode pembelajaran tersebut ditemukanlah metode menggunakan media *Flash Card* yang mempermudah dan mempercepat pembelajaran. Media *flash card* bukan hanya salah satu alat untuk mengatasi permasalahan ini, melainkan *flash card* hanya sebagai salah satu media alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa

khususnya Bahasa Jerman, karena penggunaan media ini sangat mudah dan praktis sehingga bisa dipelajari setiap saat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas XI Bahasa SMA N 1 Driyorejo tahun ajaran 2018/2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan berbicara pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo tahun ajaran 2018/2019.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Paired sample t-test dengan menggunakan desain pre-experimental, Jenis penelitian pre-experimental design dengan one-group pretest-post-test design, yaitu penelitian yang terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014:110-111).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 28 siswi perempuan dan 5 siswa laki-laki.

Sedangkan objek penelitiannya yaitu berupa hasil belajar siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes.

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 2 pertemuan, nilai rerata siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *Flash Card*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa tanpa menggunakan media pembelajaran.

Pada pertemuan kedua proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Flash Card*, sehingga pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rerata pada setiap pertemuan.

pada pertemuan pertama dengan tanpa menggunakan media *Flash Card* nilai rata-rata

siswa sebesar 43.4545 sedangkan pada pertemuan kedua dengan menggunakan media *Flash Card* nilai rata-rata siswa sebesar 76.4545. hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMA negeri 1Driyorejo.

Dengan menerapkan penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya tertarik tetapi juga termotivasi dalam belajar bahasa Jerman bahkan akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo” pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Teknik pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* memberikan pengaruh pada keterampilan berbicara pada siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan. Berdasarkan Uji normalitas diketahui bahwa uji normalitas terpenuhi baik secara normal maupun visual sehingga dapat dilakukan paired sample t test. Berdasarkan output diperoleh nilai t hitung sebesar -34,014 dengan sig 0,000. Karena nilai sig < α maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya rata-rata nilai pretest dan posttest berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *flash card* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media *Flash Card*, yaitu :

1. Penggunaan media *Flash Card* disarankan untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Jerman, sehingga peserta didik lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian bahwa ada pengaruh untuk hasil belajar kemampuan berbicara dengan menggunakan media *Flash Card* pada kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa teknik pembelajaran ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jerman dengan keterampilan lainnya, karena dengan menggunakan media *Flash Card* tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga dapat memperbanyak kosakata.

Daftar Pustaka

- Keraf, Gorys.1994. *Komposisi Flores*. Nusa Indah
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung: PT Angkasa
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

DER EINFLUSS DER VERWENDUNG VON *FLASH -KARTENMEDIEN* AUF DIE SPRACHKENNTNISSE VON SCHÜLERN DER KLASSE XI BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO

Honesty D.Lian

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

hd.lian96@gmail.com

Drs. Ari Pujosusanto M. Pd

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

AUSZUG

Sprechfertigkeiten sind eine der vier Fähigkeiten, die beim Erlernen der deutschen Sprache beherrscht werden müssen. Um ein Lernziel zu erreichen, muss der Lehrer in der Lage sein, die vorhandene Lernumgebung zu verwalten. Eine davon ist die Verwendung von Lernmedien. Bei den fraglichen Lernmedien handelt es sich um die *Flash-Kartenmedien*. Zur Verbesserung der deutschsprachigen Fähigkeiten werden bei Lernaktivitäten viele Lernmethoden eingesetzt. Von den vielen Lernmethoden wurden Methoden gefunden, die *Flash-Kartenmedien* verwenden, die das Lernen vereinfachen und beschleunigen. *Flash-Kartenmedien* werden gewählt, da die Verwendung dieser Medien sehr einfach und praktisch ist. So dass sie jederzeit erlernt werden können. Die Problemstellung dieser Untersuchung lautet, ob einen Effekt der Verwendung von *Flash-Kartenmedien* für die Sprachkenntnisse Klasse XI Schülern SMA Negeri 1 Driyorejo ist. Das Ziel ist zu bestimmen ob von Einfluss auf die Verwendung von *Flash-Kartenmedien*, auf die Sprachkenntnisse von Schülern der Klasse XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Diese Art der Untersuchung ist experimentelle Untersuchung, die quantitativ beschrieben wird. Diese Untersuchung in Form von Daten von *Flash-Kartenmedien*, die aus den Ergebnissen des Vortests und des Posttests erhalten wurden.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass *Flash-Kartenmedien* zum Erlernen der deutschen Sprachkenntnisse von Schülern der Klasse XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo eingesetzt werden können. Lerntechniken unter Verwendung von *Flash-Kartenmedien* beeinflussen die Sprachkenntnisse von Schülern der Klasse XI Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Dies kann anhand von Berechnungsergebnissen nachgewiesen werden. Basierend auf dem Normalitätstest ist bekannt, dass der Normalitätstest sowohl normal als auch visuell erfüllt ist, so dass gepaarte Stichproben-Tests durchgeführt werden können. Auf der Grundlage der erhaltenen Ausgabe beträgt der Wert von t count -34.014 mit einer Signifikanz von 0.000. Da der Wert von $\text{sig} < \alpha$ ist, kann gefolgert werden, dass H_0 abgelehnt wird, was bedeutet, dass der Durchschnittswert des Vortests und des Posttests unterschiedlich ist. Daraus kann gefolgert werden, dass *Flash-Card-Medien* einen signifikanten Einfluss auf die Sprechfähigkeiten der Schülern der Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo haben.

Dies kann anhand der Ergebnisse des Beobachtungsblatts nachgewiesen werden, dass das zweite Treffen besser ist als das erste.

Schlüsselwort: Sprechfertigkeiten, Lernmedien, *Flash-Kartenmedien*

EINFÜHRUNG

Sprache ist eine menschliche Fähigkeit, um sich selbst auszudrücken und als Kommunikationsmittel zwischen Menschen zu wirken. Neben der Durchführung sozialer Interaktion und Anpassung (Keraf, 1994: 3) führt der Mensch Aktivitäten von morgens bis abends aus und ist nicht verbal und sprachlich vom Sprachgebrauch getrennt nonverbal. Verbale sind alle Arten von Symbolen, die ein oder mehrere Wörter verwenden. Das Sprechen ist seiner Funktion nach ein Medium, das Menschen zur Kommunikation verwenden. Tarigan (1981: 15) weist darauf hin, dass Sprechfertigkeiten die Fähigkeit sind, Artikulationslaute zu sagen oder Wörter auszudrücken, auszudrücken und Gedanken, Worte und Gefühle auszudrücken.

Zur Verbesserung der deutschsprachigen Fähigkeiten werden bei Lernaktivitäten viele Lernmethoden eingesetzt. Von den vielen Lernmethoden wurden Methoden gefunden, *Flash-Kartenmedien*, die das Lernen vereinfachen und beschleunigen. *Flash-Kartenmedien* sind nicht nur ein Werkzeug, um dieses Problem zu lösen, sondern *Flash-Karten* sind nur eine der alternativen Medien, die im Sprachlernprozess verwendet werden.

vor allem deutsch, weil der Gebrauch von Medien sehr einfach und praktisch ist, so dass er jederzeit erlernt werden kann.

Die Problemstellung dieser Studie lautet, ob einen Effekt der Verwendung von *Flash-Kartenmedien* für die Sprachkenntnisse von Schülern der Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo.

Ziel dieser Studie ist es, das Vorhandensein oder Nichtvorhandensein von Einfluss auf die Verwendung von *Flash-Kartenmedien*, auf die Sprachkenntnisse Klasse XI Schülern SMA Negeri 1 Driyorejo.

METHODE

Die in dieser Studie verwendete Methode ist die gepaarte Stichproben-T-Test methode unter Verwendung eines vorexperimentellen Designs, der Art eines vorexperimentellen

Designs mit einem *Pretest-Post-Test-Design* in einer Gruppe. Hierbei handelt es sich um eine Studie, die vor der Behandlung einen Vortest durchführt, also die Ergebnisse der Behandlung. Es ist bekannt, dass es genauer ist, weil es mit der Situation vor der Behandlung vergleichbar ist (Sugiyono, 2014: 110-111).

Die Untersuchungsgegenstände waren 33 Schülern der Klasse XI Bahasa von SMA Negeri 1 Driyorejo, bestehend aus 28 weiblichen und 5 männlichen Schülern.

Während der Forschungsgegenstand sind Lernergebnisse von Schülern der Klasse XI SMAN 1 Driyorejo.

Das Instrument in dieser Studie verwendete Vortest und Posttest, um die Lernergebnisse der Schülern herauszufinden.

Die Datenerhebung in dieser Untersuchung dient der Verwendung eines Tests.

Die Art der verwendeten Analyse ist die quantitative deskriptive Analyse.

ERGEBNISSE

Auf der Grundlage der Daten, die in zwei Sitzungen gesammelt wurden, ist der durchschnittliche Note von Schülern der Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo gestiegen.

Beim ersten Treffen wurde der Lernprozess ohne die Verwendung von *Flash-Kartenmedien* durchgeführt. Dies geschieht mit dem Ziel, die Sprachfähigkeiten der Schülern zu kennen, ohne Lernmedien zu verwenden.

Beim zweiten Treffen wurde der Lernprozess mithilfe von *Flash-Kartenmedien* durchgeführt, sodass das Lernen interessanter, interaktiver und für die Schüler verständlich war.

Unterschiede in den Lernergebnissen der Schülern sind aus dem Durchschnittswert bei jedem Meeting ersichtlich.

In der ersten Besprechung ohne Verwendung der *Flash-Kartenmedien* betrug der

Durchschnittswert der Schülern 43,4545, während die zweite Besprechung mit *Flash-Kartenmedien* den Durchschnittswert der Schülern betrug 76,4545. Diese Ergebnisse zeigen, dass das Lernen mit *Flash-Kartenmedien* die Lernergebnisse der Schülern in Deutschkenntnissen in der öffentlichen Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo verbessern kann.

Durch den Einsatz von *Flash-Kartenmedien* im Lernprozess sind die Studierenden nicht nur interessiert, sondern auch motiviert, Deutsch zu lernen, und werden sogar stärker an Lehr- und Lernaktivitäten teilnehmen.

DIE FOLGERUNG

Zusammenfassung

Basierend auf den Ergebnissen der Forschungs- und Diskussionsergebnisse mit dem Titel "Die Auswirkungen der Verwendung von *Flash-Kartenmedien* auf die Sprachfähigkeit bei Schülern der Klasse XI des öffentlichen Gymnasiums Driyorejo 1" im vorangegangenen Kapitel kann Folgendes geschlossen werden:

Lerntechniken unter Verwendung von Flash Card-Medien beeinflussen die Sprachkenntnisse von Schülern der Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Diese kann anhand von Berechnungsergebnissen nachgewiesen werden. Basierend auf dem Normalitätstest ist bekannt, dass der Normalitätstest sowohl normal als auch visuell erfüllt ist, so dass gepaarte Stichproben-Tests durchgeführt werden können. Auf der Grundlage der erhaltenen Ausgabe beträgt der Wert von $t_{count} -34.014$ mit dem Signal 0.000. Da der Wert von $sig < \alpha$ ist, kann gefolgert werden, dass H_0 abgelehnt wird, was bedeutet, dass der Durchschnittswert des Vortests und des Posttests unterschiedlich ist. Daraus kann gefolgert werden, dass *Flash-Kartenmedien* einen signifikanten Einfluss auf die Sprechfähigkeiten von Schüler der Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo haben.

Vorschläge

Auf der Grundlage der Forschungsergebnisse gibt es mehrere Vorschläge, die bei der

Verwendung von *Flash-Kartemedien* berücksichtigt werden müssen, nämlich.

1. Die Verwendung von *Flash-Kartemedien* wird als Alternative zum Deutschlernen empfohlen, sodass die Schüler den Lernprozess aktiver verfolgen.
2. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen, dass es Einflüsse auf die Ergebnisse des Lernens der Fähigkeit gibt, mit *Flash-Kartenmedien* in Klasse XI Bahasa SMAN 1 Driyorejo zu sprechen, so dass sie nicht geschlossen wird Die Möglichkeit, dass diese Lernmethode auch beim Erlernen von Deutsch mit anderen Fähigkeiten angewendet werden kann, da die Verwendung der *Flash-Kartenmedien* nicht nur die Sprechfähigkeiten verbessert, sondern auch den Wortschatz erhöht.

LITERATURVERZEICHNIS

- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Flores*. Nusa Indah
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung: PT Angkasa
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta